

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH MADINA MANDIRI SEJAHTERA TAHUN 2011-2020

Muhamad Nadudin¹, Imamudin Yuliadi²

^{1,2}Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.

E-mail Korespondensi: muhamadnadudin05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPRS Madina Mandiri Sejahtera dari tahun 2011–2020. Profitabilitas merupakan ukuran yang spesifik yang dari tampilan sebuah bank. Dalam penelitian ini ROA di gunakan sebagai variabel dependen dan variabel independen yaitu NPF, CAR, FDR dan BOPO. Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Error Corection Model (ECM). Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) dalam jangka panjang serta dalam jangka pendek variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) dalam jangka panjang maupun jangka pendek, variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) dan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci : profitabilitas (ROA), NPF, CAR, FDR dan BOPO.

A. Pendahuluan

Di era Zaman sekarang ini masyarakat Indonesia memasuki perkembangan perekonomian yang baik dan pesat, baik dari perkembangan ekonomi industri (Manufaktur), jasa, dan Perbankan. Di zaman moderen seperti sekarang ini, masyarakat tidak perlu khawatir lagi. Karena lembaga sistem keuangan di Indonesia sudah banyak dan mudah diakses. Lembaga sistem keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah di Indonesia sekarang ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Di sisi lain masyarakat mempunyai peran dan pengaruh besar bagi kemajuan perbankan di Indonesia. Perbankan memiliki peran yang sangat besar bagi suatu negara, yaitu memiliki peran untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Hal itu disebabkan Pertumbuhan pembiayaan yang baik dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya Dyatama, A. N., & Yuliadi, I. (2015). Perbankan juga mempunyai peran penting untuk menjadi tolak ukur kemajuan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Bank dalam suatu negara dibaratkan sebagai darahnya perekonomian negara tersebut. Peran perbankan pada dasarnya sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi di suatu negara. Perkembangan perbankan dapat menjadi ukuran dari tingkat kemajuan suatu Negara. Di mana ketika suatu negara mengalami kemajuan yang sangat besar maka besar pula pengaruh dari peranan perbankan dalam perekonomian negara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan sangat dibutuhkan bukan hanya oleh masyarakat namun juga dibutuhkan oleh pemerintah (Fadillah, 2016).

Bank juga memiliki fungsi dalam menyalurkan dan dari suatu pihak yang mengalami kelebihan dana kepada suatu pihak yang mengalami kekurangan dana (Ismail,2017). Salah satu pihak yang dimaksud adalah kepada masyarakat, pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat mempunyai arti penting baik bagi masyarakat maupun bagi bank syariah itu sendiri. Menurut Dyatama, A. N., & Yuliadi, I. (2015), masyarakat membutuhkan dana segar, perolehan dana tersebut untuk modal usaha sedangkan bagi bank memperoleh pendapatan bagi hasil dan perekonomian secara keseluruhan, akan menggerakkan roda perekonomian.

Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008, perbankan syariah memiliki tiga jenis kelembagaan yaitu bank umum syaria (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang sebelumnya disebut sebagai Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syaria di Indonesia banyak membantu pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang mana BPRS dapat membantu masyarakat golongan kecil yang selama ini membutuhkan dana untuk menjalankan usaha. Perkembangan BPRS di Indoensia semakin pesat, dimana BPRS sudah mulai banyak dikenal masyarakat luas, hal ini terbukti dengan bertambah banyaknya jumlah BPRS di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
Jumlah Bank Umum Syariah Tahun 2011 – 2020

Tahun	Bank Umum Syariah		Unit Usaha Syariah		Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	
	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
2011	11	1401	23	336	155	364
2012	11	1745	24	517	158	401
2013	12	1987	23	590	163	402
2014	12	2163	22	320	163	439
2015	12	1990	22	311	163	446
2016	13	1869	21	332	166	453
2017	13	1825	21	344	167	441
2018	14	1875	20	354	167	495
2019	14	1919	20	381	164	617
2020	14	2034	20	392	163	627

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa disetiap tahunnya perbankan syariah mengalami jumlah kenaikan. Peningkatan ini memberikan dampak baik untuk masyarakat dengan hal ini masyarakat akan mudah dalam mengakses layanan perbankan syariah. oleh sebab itu, perbankan syariah diharapkan dapat memberikan peranan serta fungsinya untuk meningkatkan untuk meningkatkan kinerjanya dalam industri perbankan di Indonesia. Pencapaian kinerja suatu perusahaan atau perbankan dapat dihitung dalam satu periode. dan kinerja suatu perbankan dapat dilihat dari profitabilitasnya. Suatu perbankan dapat dinyatakan sehat dapat diukur dari indikator sisi profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank yang merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien Rafasanjani (2016).

Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan sebuah lembaga keuangan syariah dalam kegiatannya diatur langsung oleh bank Indonesia. Didalam undang – undang No .10 Tahun 1998, mengartikan bahwa bank merupakan badan usaha yang mempunyai tugas menghimpun dana yang diperoleh dari masyarakat yang berbentuk simpanan dan lain – lain dengan maksud untuk meningkatkan segi taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Menurut Latumnaerisa (2011) didalam penelitiannya bank merupakan sebuah lembaga yang memiliki hubungan erat dengan resiko, diantaranya resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas, resiko kepatuhan, resiko oprasional, resiko reputasi maupun resiko hukum. Sebuah perbankan memiliki resiko yang rentan yang sangat tinggi. Oleh sebab itulah baik dan buruknya sebuah perbankan dapat dilihat dari segi profitabilitasnya.

Menurut Rasyidin (2016) tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah profitabilitasnya. Jika profitabilitasnya tinggi maka kinerja BPRS menunjukkan laba tinggi, sebaliknya jika Profitabilitas rendah maka kinerja BPRS menunjukkan laba rendah. Indikator yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitan ini menggunakan Retrun Of Asset (ROA), Capital Adequency Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah profitabilitas BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2011-2020, variabel yang digunakan yaitu

ROA, NPF, FDR, CAR dan BOPO. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis dengan menggunakan metode statistika dan ekonometrika dengan *Error Correction Model*. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah Profitabilitas BPRS Madina Mandiri Sejahtera, variabel yang digunakan yaitu ROA sebagai variabel dependen dan variabel independen yaitu FDR, NPF, CAR dan BOPO.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang mana data sekunder itu merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang digunakan diperoleh dari sumber otoritas jasa keuangan (OJK).

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penggalan lebih dalam terhadap buku-buku, dan literature-literature jurnal, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan juga termasuk buku-buku terbitan instansi pemerintah. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil data dari berbagai sumber salah satunya yaitu otoritas jasa keuangan (OJK). Sedangkan data yang digunakan adalah data *tri wulan* yang diperoleh dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera, yaitu data Return On Assets (ROA) yang dipengaruhi Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) Financing to

Deposito Ratio(FDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang terjadi dalam periode 2011 sampai 2020.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Stasioner Data

Konsep yang dipakai dalam menentukan uji stasioner suatu data runtut waktu (*time series*) ialah uji akar unit. Apabila suatu data runtut waktu bersifat tidak stasioner, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tengah menghadapi persoalan akar unit (*unit root problem*). Keberadaan unit root problem bisa terlihat dengan cara membandingkan nilai t-statistics hasil regresi dengan nilai test Augmented Dickey Fuller dengan hasil sebagai berikut:

Pada tabel dapat dilihat bahwa semua variabel tidak lolos atau tidak stasioner pada pengujian tingkat level, untuk dikatakan stasioner maka probabilitas dari semua variabel harus $< 0,05$. Sehingga, diperlukan adanya uji akar unit pada tingkat 1st difference, yang mana dalam tingkat 1st semua variabel berada pada probabilitas $< 0,05$.

Tabel 1.2
Hasil Uji Akar Unit (Uni root Test)

Variabel	Uji Akar Unit				Keterangan
	Level		1 st difference		
	ADF	Prob	ADF	Prob	
ROA	-2.78567	0.0696	-4.755718	0.0005	Stasioner
NPF	-4.282885	0.0016	-7.626725	0.0000	Stasioner

CAR	-2.708937	0.0824	-4.216331	0.0020	Stasioner
FDR	-1.274074	0.6319	-4.927502	0.0003	Stasioner
BOPO	-1.274074	0.6319	-4.927502	0.0000	Stasioner

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020

2. Estimasi Jangka Panjang

Tabel 1.3
Hasil Uji Estimasi Jangka Panjang

Vriab	Coefficient	Probablility
C	2.763673	0.1543
NPF	-0.071649	0.0675
CAR	0.046502	0.0104
FD	0.049201	0.3470
BOPO	-0.000873	0.0000
R-squared	0.720912	
Adjusted R-squared	0.689016	
F-statistic		
Prob(F-statistic)	22.60214	
	0.000000	

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020.

Dapat dilihat dari tabel 5.2 menunjukkan hasil dari regresi hubungan jangka panjang antara variabel independen yaitu NPF,CAR,FDR,BOPO terhadap variabel dependen yaitu ROA bank BPRS Madina Mandiri Syariah dengan persamaan sebagai berikut: $\Delta ROA = 2.763673 + -0.071649 \text{ NPF} + 0.046502 \text{ CAR} + 0.049201 \text{ FDR} + -0.000873 \text{ BOPO} + \text{et}$ (14).

Variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA BPRS Madina Mandiri Syariah, lalu variabel CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA BPRS Madina

Mandiri Syariah, sedangkan variable FDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA BPRS Madina Mandiri Syariah, dan variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BPRS Madina Mandiri Syariah. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0.689016 ini menunjukkan bahwa variabel dependen ROA BPRS Madina Mandiri Syariah yang dipengaruhi variasi variabel independen NPF, CAR, FDR, dan BOPO sebesar 68,90% sedangkan sisanya 31,20% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 dimana besarnya $< 0,05$ yang menunjukkan speed of adjustment bahwa persamaan jangka panjang yang ada ialah valid. Nilai probabilitas variabel NPF sebesar 0.0675, variabel CAR sebesar 0.0104, variabel FDR 0.3470, dan variabel BOPO sebesar 0.0000. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel CAR dan BOPO yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel ROA BPRS Madina Syariah, sedangkan variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah dalam jangka panjang.

3. Uji Kointegrasi

Pengujian ini digunakan bertujuan untuk memberikan indikasi awal bahwa model yang digunakan memiliki hubungan atau memiliki ikatan jangka panjang (cointegration relation) maka digunakan uji kointegrasi ini. Dari analisis uji kointegrasi hasil regresi didapatkan dengan cara membentuk residual yang dihasilkan dengan cara meregresi variabel independen terhadap variabel dependen secara Augmented Dicker Fulley

(ADF) Unit Root Test. Hasil residual yang dianalisis harus stasioner pada tingkat level untuk bisa lolos dari kointegrasi. Berikut adalah hasil dari uji kointegrasi:

Tabel 1.4
Hasil Uji Kointegrasi

Variable	Prob	Keterangan
ECT	0.0000	Ada Kointegrasi

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020

Dari hasil tabel 5.3 dapat kita lihat bahwa nilai probabilitas variabel ECT 0,0000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel ECT stasioner pada data level dan hasil ini menyatakan bahwa variabel NPF, CAR, FDR, dan BOPO saling berkointegrasi sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke tahap estimasi persamaan jangka pendek.

4. Estimasi Persamaan Jangka Pendek

Setelah lolos dari uji kointegrasi, langkah selanjutnya adalah menguji dengan menggunakan model linier dinamis untuk mengetahui kemungkinan terjadinya perubahan yang struktural, karena hubungan keseimbangan jangka panjang antara variabel independen dan variabel dependen dari hasil uji kointegrasi tidak akan berlaku setiap saat. Model *Error Correction Model* (ECM) yang baik dan valid harus memiliki ECT yang signifikan untuk mengukur respon regressand setiap periode yang menyimpang dari keseimbangan (Iqbal, 2015 dalam Basuki 2017).

Tabel 1.5
 Hasil Uji Error Correction Model (ECM)

Variable	Coefficient	Probability
D(NPF)	-0.110459	0.0009
D(CAR)	0.093974	0.0002
D(FDR)	0.009324	0.9177
D(BOPO)	-0.000533	0.0002
ECT (-1)	-0.929390	0.0000
C	-0.016441	0.9453
R-squared	0.694492 0.648203 15.00334 0.000000	
Adjusted R-squared		
F-statistic		
Prob (F-statistic)		

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020

Dapat diketahui persamaan Error Corection Model (ECM) sebagai berikut :

$$\Delta ROA = -0.016441 + -0.110459 \text{ NPF} + 0.093974 \text{ CAR} + 0.009324 \text{ FDR} + -0.000533 \text{ BOPO} + \text{et.....}(14)$$

Dapat diketahui bahwa variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BPRS Madina Syariah, lalu variabel CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA BPRS Madina Syarih, sedangkan variabel FDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA BPRS Madina Syariah dan variabel BOPO memiliki pengaruh Negatif dan signifikan terhadap BPRS Madina Syariah. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0.648203 ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dipengaruhi variasi variabel independen NPF, CAR, FDR, dan BOPO sebesar 64,82%

sedangkan sisanya 35,18% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

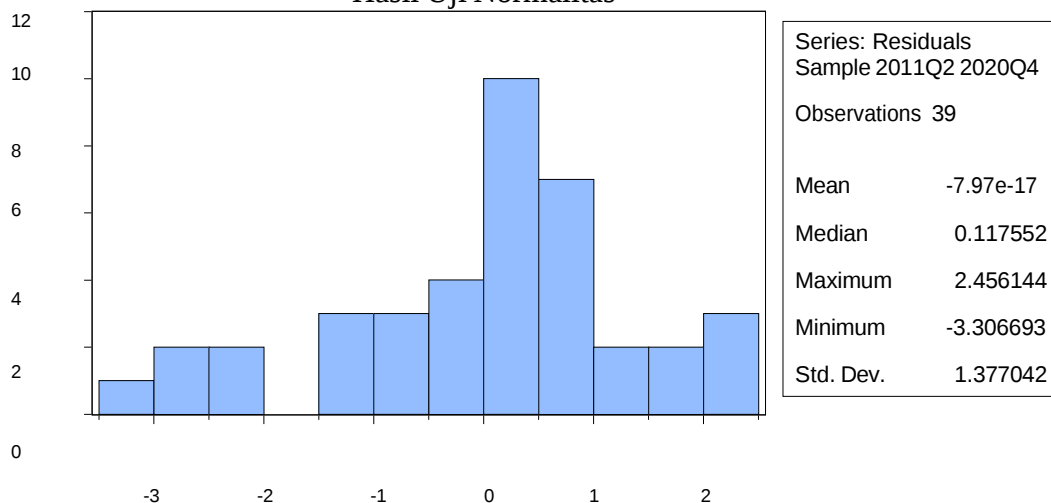
Nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000 dimana besar nilai tersebut $< 0,05$ dan nilai ECT (-1) yang menunjukkan speed of adjustment dengan nilai negatif dan signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai probabilitas variabel NPF sebesar 0.0009, variabel CAR sebesar 0.0002, variabel FDR 0.9177, dan variabel BOPO sebesar 0.0002. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel NPF, CAR dan BOPO yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel ROA BPRS Madina Syariah, sedangkan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA BPRS Madina Syariah dalam jangka pendek.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Berra (uji J-B).

Tabel 1.6
Hasil Uji Normalitas



Sumber :olah data views 7, 2020

Berdasarkan uji normalitas dapat diketahui bahwa -value 0,399162 $\geq 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model ECM berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian tidak konstan atau berubah- ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 2007). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

ARCH			
F-statistic	0.802742	Prob.F(5,33)	0.5559
Obs*R-quard	4.229102	Prob.Chi- Squire (5)	0.5169

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.5169 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian ketahap berikutnya.

Tabel 1.8
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfery Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.881095	Prob.F(2,24)	0.4244
Obs*R-squard	2.097706	Prob.Chi-Squire	0.3503
<i>Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)</i>			

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa Prob. Chi-Square sebesar 0.3503 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data ini tidak terdapat autokorelasi, sehingga pengujian dapat dilakukan ke tahap selanjutnya.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan di mana terdapat hubungan antar variabel-variabel penjelas dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam regresi

ini ditemukan adanya korelasi. Apabila terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak signifikan dan mempunyai standard error yang tinggi. Dimana semakin kecil korelasi antar variabel bebas, maka model regresi akan semakin baik (Basuki dan Yuliadi, 2015).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai Centered VIF antar variabel adalah < 10 maka data dalam penelitian ini tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Tabel 1.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(NPF)	0.000910	1.322219	1.322160
D(CAR)	0.000502	1.629074	1.629009
D(FDR)	0.008013	1.234621	1.229071
D(BOPO)	1.68E-08	1.284218	1.282634
ECT(-1)	0.027750	1.150951	1.150219

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Pada Tabel diatas diketahui nilai VIF seluruhnya kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas, sehingga dapat dilanjutkan pengujian ke tahap selanjutnya.

d) Uji Linearitas

Pada pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji Ramsey Reset. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak adalah dengan membandingkan nilai F-statistic dengan F-tabel (atau dengan membandingkan probabilitas), yaitu:

1. Jika probabilitas F-statistic $> 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.
2. Jika probabilitas F-statistic $< 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah ditolak.

Tabel 1.10
Hasil Uji Ramsey-Reset

Ramsey RESET Test			
	Value	Df	Probability
t-statistic	1.112853	32	0.2741
F-statistic	1.238442	(1,32)	0.2741
Likelihood	1.480877	1	0.2236

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Pada Tabel dapat dilihat bahwa nilai probability F-statistiknya sebesar 0.2741. Nilai probability tersebut diatas 0,05 yang artinya bahwa moodel persamaan regresinya linier.

2. Uji Signifikansi

Tabel 1.11
Hasil persamaan Error Correction Model

Variable	Coefficient	Probability
D(NPF)	-0.110459	0.0009
D(CAR)	0.093974	0.0002
D(FDR)	0.009324	0.9177
D(BOPO)	-0.000533	0.0002
ECT (-1)	-0.929390	0.0000
C	-0.016441	0.9453
R-squared	0.694492 0.648203 15.00334 0.000000	
Adjusted R-squared		
F-statistic		
Prob (F-statistic)		

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Dari tabel 5.10 dapat dibuat menjadi persamaan Error Correction Model (ECM) sebagai berikut ini:

- a) Jika variabel independen (NPF, FDR, CAR, BOPO) dianggap konstan, maka rerata nilai ROA sebesar -0.016441.
- b) Nilai koefisien NPF sebesar -0.110459 yang berarti setiap kenaikan NPF sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar -0.110459.
- c) Nilai koefisien CAR sebesar 0.093974 yang berarti setiap kenaikan FDR sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar 0.093974.
- d) Nilai koefisien FDR sebesar 0.009324 yang berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar 0.009324.
- e) Nilai koefisien BOPO sebesar -0.000533 yang berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar -0.000533.

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent (NPF, FDR, CAR, BOPO) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu ROA. Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil F-statistik sebesar 15.00334 dengan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.000000 karena hasil probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0.005 berarti dapat disimpulkan bahwa NPF, FDR, CAR, dan BOPO secara bersama-sama signifikan mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Tabel 1.12
Hasil Uji f

	JangkaPendek (Model ECM)
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan, dalam jangka panjang dan jangka pendek diperoleh nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000 karena hasil probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,005 yang berarti variabel independen (NPF, FDR, CAR, BOPO) secara bersama-sama signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

2) Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen (NPF, FDR, CAR, BOPO) terhadap variabel dependen yaitu ROA salah satunya untuk menguji T adalah dengan melihat nilai probabilitas pada tabel uji statistika. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi $\alpha=0.05$ berarti variabel independen secara parsial (individu) mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 1.13
Hasil Uji T

Variable	t-Statistic	Probability
C	-0.069186	0.9453
D(NPF)	-3.662386	0.0009
D(CAR)	4.195507	0.0002
D(FDR)	0.104165	0.9177
D(BOPO)	-4.111682	0.0002

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Dari tabel diatas bahwa didapatkan dari uji statistic yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh t-statistik untuk NPF terhadap ROA

Berdasarkan pada tabel 5.12 yang diperoleh t hitung sebesar - 3.662386 dengan tingkat signifikan 0.0009. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial NPF berpengaruh secara signifikan dan negative terhadap ROA.

b) Pengaruh t-statistik untuk CAR terhadap ROA

Berdasarkan pada tabel 5.12 yang diperoleh t hitung sebesar 4.195507 dengan tingkat signifikan 0.0002. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial CAR berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA.

c) Pengaruh t-statistik untuk FDR terhadap ROA

Berdasarkan pada tabel 5.12 yang diperoleh t hitung sebesar 0.104165 dengan tingkat signifikan 0.9177. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 maka secara parsial CAR tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA.

d) Pengaruh t-statistik untuk BOPO terhadap ROA

Berdasarkan pada tabel 5.12 yang diperoleh t hitung sebesar -4.111682 dengan tingkat signifikan 0.0002. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial BOPO berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai R^2 pada saat mengevaluasi model regresi

terbaik. Dikarenakan penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Tabel 1.14
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

R-squared	0.694492
Adjusted R-squared	0.648203

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Berdasarkan hasil regresi table 5.13 dapat diketahui bahwa Adjusted R-square sebesar 0.648203 ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen NPF, FDR, CAR, dan BOPO sebesar 64,82%. Sebesar 35,18% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

D. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan hasil kesimpulan peneliti sebagai berikut:

- a. NPF (Non Performing Financing) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas BPRS Madina Mandiri Syariah dalam jangka panjang, serta NPF dalam jangka pendek mempunyai pengaruh negatif signifikan. Yang dapat dikatakan bahwa jika semakin tingginya pembiayaan yang macet maka akan menurunkan keuntungan pada bank tersebut.
- b. FDR (Financing to Deposit Ratio) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap BPRS Madina Mandiri Syariah dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Yang disebabkan oleh

- pemberian kredit yang tidak didukung dengan kualitas kredit, pemberian kredit yang tidak berkualitas yang berakibat pada terjadinya kredit macet yang akan merugikan sebuah perbankan.
- c. CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS Madina Mandiri Syariah. Yang berarti bahwa semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut didalam menanggung sebuah resiko dari setiap pinjaman atau aktiva yang berpotensi resiko.
 - d. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS Madina Mandiri Syariah. Artinya jika semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu bank maka akan semakin besar keuntungan yang akan didapatkan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran dari penulis yang kedepnya bisa menjadi masukan untuk pihak BPRS Madina Mandiri Syariah.

- a. Pihak BPRS Madina Mandiri Syariah untuk mempertahankan dan meningkatkan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena variabel ini terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS Madina Mandiri Syariah, yang berakibat pada kenaikan profitabilitas perbankan.
- b. Pihak BPRS Madina Mandiri Syariah untuk kedepnya memperhatikan FDR (Financing to Deposit Ratio) dikarenakan

masih tingginya pembiayaan yang macet pada perbankan tersebut yang dibuktikan dengan pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel tersebut. Dan juga untuk memperhatikan Financing to Deposit Ratio (FDR) dengan dibuktikan variabel tersebut berpengaruh positif dan tidak signifikan, dikarenakan adanya masalah pemberian kredit yang tidak didukung dengan kualitas kredit, yang berakibat pada terjadinya kredit macet yang akan merugikan sebuah perbankan.

- c. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan untuk ditambahkan variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) untuk variabel bebasnya dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Ade Arthesa dan Edia Handiman, 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, Jakarta: Indeks. 2009, hal. 229
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Basuki, A. (2017). Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi.
- Basuki, A. T. (2017). Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi (Dilengkapi Aplikasi EVIEWS 7). *Yogyakarta: Danisa Media*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *Depok: Raja Grafindo Persada*
- Basuki, A.T. dan Yuliadi, I., 2015, Elektronik Data Processing (SPSS dan Eviews 7), Danisa Media, Yogyakarta.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). Electronic Data Processing. *Yogyakarta: Danisa Media*.

- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika teori dan aplikasi. Mitra Pustaka Nurani (MATAN), Yogyakarta.*
- Buchori, A., Himawan, B., Setijawan, E., & Rohmah, N. (2003). Kajian Kinerja Industri BPRS di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 5(4), 64-123.
- BUNDA, I. P. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing Deposito Ratio (Fdr) Terhadap Return On Aset (Roa) Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode 2013-2020.
- Danupranata, G. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat, 87.*
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen perbankan.*
- Dyatama, A. N., & Yuliadi, I. (2015). Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 16(1), 73-83.
- Fadillah, M. A. (2016). Pengaruh Pelayanan, Promosi, dan Profit-Loss Sharing Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri. Skripsi–Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Fitriana, E., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Gujarati, Damodar.2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika.*Jakarta: Erlangga
- Hamdan'Ainulyaqin, M. (2021). Analisis Peranan Strategi Marketing Funding Dalam Peningkatan Jumlah Nasabah dan Dana Pihak Ketiga. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 142-153.
- Hersugondo dan Handy SetyoTamtomo. 2012. Pengaruh CAR, NPL, DPK dan ROA Terhadap LDRPerbankanIndonesia.(Online). http://www.academia.edu/5543001/JrPENGARUH_CAR_NPL_DPK_DAN_ROA_T_ERHADAP_LDR_PERBANKAN_INDONESIA. Diakses 7 Juni 2021 pukul 11.00 WIB.
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan Syariah.* Kencana.
- Ismail. 2010. *MajanemenPerbankan.* EdisiPertama, Jakarta :KencanaPrenada Media Group
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah.* Jakarta: Kencana
- Kuncoro, M. (2010). *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, edisi II.
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30-59.

- Latumaerissa Julius, R. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Empat Salemba. h. 128, Ed.).
- Latumaerissa, J. R. (2011). Bank dan Lembaga keuangan lain. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Linda, W. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 02 No. 12.
- Lukman, D. (2009). Manajemen Perbankan. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Malasari, V., Yuliadi, I., & Hudiyanto, H. (2019). Apresiasi Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Nabire. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(2), 91-102.
- Mardiyanto, H. (2009). Intisari Manajemen Keuangan, Jakarta: PT. Gramedia Widayarsana Indonesia (GRASINDO).
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. *Jurnal Etikonomi*, 14(2).
- Muhammad. 2005. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Mutia, E., & Musfirah, N. (2017). Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 181-201.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 365-383.
- Nimah, F., & Maguni, W. (2019). The Effect of Financial Ratio (Car, FDR, NPF and BOPO) on the Profitability Level in PT Bank Muamalat Indonesia TBK. *Global Journal of Management And Business Research*.
- Oktaviantari, L. P. E., & Wiagustini, N. L. P. (2013). Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen*, 2(12).
- Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah Juli 2017, [http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juli 2017/SPS%20Juli%202017.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juli%202017/SPS%20Juli%202017.pdf), diakses pada 7 Juni 2021 pukul 5:25 WIB
- Pelawiten, A., & Ilat, V. (2014). Analisis Cost Volume Profit Untuk

- Perencanaan Laba Pada UD Gladys Bakery. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142.
- Pinasti, Wildan Farhat. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal / Volume vii nomor 1 / tahun 2018*.
- Popita, M. S. A. (2013). Analisis penyebab terjadinya non performing financing pada bank umum syariah di Indonesia. *Accounting analysis journal*, 2(4).
- Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh internal capital adequency ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), dan biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas industri bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif al- Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- RASYIDIN, D. (2016). Financing To Deposit Ratio (Fdr) sebagai salah satu penilaian kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
- Risalah, S., Anshori, M. Y., & Primasari, N. S. (2018). The Impact Of CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK, And Profit Sharing On ROA Of Sharia Banks Listed In Bank Indonesia (Study At Sharia Commercial Banks). In *PROCEEDING International Conference Technopreneur and Education 2018* (Vol. 1, No. 1).
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- ROA, B. (2012). Pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 1(1), 79-86.
- Rusdi, R. (2011). Uji Akar-Akar Unit dalam Model Runtun Waktu Autoregresif. *Statistika*, 11(2).
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel mediasi pada PT BPR pasarraya kuta. *E-Jurnal Manajemen*, 5(1).

- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2(3), 234-238.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukma, Y. L. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Sumitro, W. (2005). Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait.
- Sunardi, N. (2017). Pengaruh intellectual capital (ib-vaictm), fdr dan car terhadap efisiensi biaya dan implikasinya pada kinerja perusahaan bank umum syariah indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Sekuritas*, 1.
- Ulpah, M. (2021). Strategi Pemasaran Sales Funding Bank Bni Syariah Cabang Tangerang Dalam Menambah Jumlah Nasabah. *Madani Syari'ah*, 4(1), 28-39.
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), 1-24.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 butir 23.
- Wahyuni, S. (2016). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015).
- Warsa, M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 5(5).
- Warkum Sumitro, (1997). Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Mega Syariah, Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Yumanita, D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performace Financing As Variable

Moderation. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 126.

Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010–2015. *Warta Dharmawangsa*, (56).